

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan tata letak keuangan dan kinerja keuangan yang membentuk entitas dengan memberikan tujuan informasi mengenai tata letak keuangan, kinerja keuangan dan arus suatu entitas yang berguna untuk pengguna laporan dalam pembuatan Keputusan ekonomi. Laporan keuangan adalah bagian tidak bisa dipisahkan dari suatu Perusahaan, karena laporan keuangan yaitu salah satu media utama yang dapat digunakan Perusahaan memberikan informasi untuk keuangannya kepada pihak luar.<sup>1</sup>

Opini going concern sangat penting karena opini going concern sangat bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan terutama bagi para calon investor untuk membuat Keputusan untuk berinvestasi. Para investor memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk mengeluarkan opini audit going concern yang konsisten dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Menurut, institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), penjelasan dibawah ini menjelaskan berbagai tipe pendapat auditor:

- a) Opini nilai wajar tanpa pengecualian. Pendapat wajar tanpa pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material maupun posisi keuangan hasil usaha dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

---

<sup>1</sup> Suci Rahmadona, Sukartini, dan Dedy Djefris, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)," *Akuntansi dan Manajemen* 14, no. 1 (1 Juni 2019): 15–42, <https://doi.org/10.30630/jam.v14i1.82>.

- b) Bahasa penjelasan dalam laporan auditor ditambahkan dalam laporan auditor dalam bentuk baku. Keadaan tertentu mungkin mengharuskan hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.
- c) Pernyataan tidak memberikan pendapat. Pertanyaan ini tidak memberikan pendapat untuk menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan.<sup>2</sup>

Ukuran Perusahaan dapat dinyatakan dalam total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Jika semakin besar total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Dari ketiga variabel di atas, nilai asset relative lebih stabil dibandingkan dengan nilai *market capitalized* dan penjualan dalam mengukur ukuran Perusahaan sehingga penelitian ini menggunakan besarnya asset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai proxy dari ukuran perusahaan. Total asset sebagai proksi dari ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator dari pertimbangan auditor dalam menilai rencana manajemen. Sehingga perusahaan dengan total asset yang besar, dianggap mampu mengurangi dampak negatif dari ancaman masalah kelangsungan usaha entitas. Apapun ukuran perusahaannya tujuan yang ingin dicapai tetap sama yaitu untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya.<sup>3</sup>

Kondisi keuangan perusahaan merupakan suatu tampilan atau keadaan secara utuh atas keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan merupakan Tingkat kesehatan perusahaan sesungguhnya. Kondisi keuangan yaitu keadaan

---

<sup>2</sup> Hantono Hantono, "Faktor yang Mempengaruhi Opini Going Concern (Studi pada Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Ilmiah ESAI* 13, no. 2 (5 Mei 2021): 65–81, <https://doi.org/10.25181/esai.v13i2.1302>.

<sup>3</sup> Intan Permata Hati dan Iin Rosini, "Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Kondisi Keuangan terhadap Opini Audit Going Concern," t.t.

keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang terdiri atas perhitungan laba rugi, ikhtisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan. Kondisi keuangan perusahaan menggambarkan kesehatan perusahaan sesungguhnya. Kondisi keuangan merupakan situasi dimana aliran kas operasi suatu perusahaan tidak cukup memuaskan kewajiban kewajibannya. Kondisi keuangan perusahaan merupakan kunci utama dalam melihat apakah perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak pada masa yang akan datang.<sup>4</sup>

Opini audit tahun sebelumnya adalah pendapat auditor yang menemukan bukti bahwa kondisi keuangan Perusahaan dalam kondisi keuangan Perusahaan dalam kondisi buruk (sakit) maka, kemungkinan besar auditor akan mengeluarkan opini audit going concern pada Perusahaan yang kondisi keuangannya sedang buruk tersebut. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa rasio likuiditas dan opini audit tahun sebelumnya signifikan berpengaruh terhadap opini going concern. Opini audit tahun sebelumnya merupakan opini audit yang diterima Perusahaan pada tahun sebelumnya atau satu tahun sebelum tahun berjalan.<sup>5</sup>

Berbagai penelitian yang terkait dengan pengaruh ukuran Perusahaan dan kondisi keuangan terhadap opini audit going concern menunjukkan keberagaman hasil yang diperoleh. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nada Fitria dan Sari Atmini dengan judul pengaruh kondisi keuangan Perusahaan, ukuran Perusahaan, masa perikatan audit, dan reputasi auditor terhadap opini audit going concern hasil

---

<sup>4</sup> Ritha Aprianti, "PENGARUH KONDISI KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 Sampai 2018)," t.t., 28.

<sup>5</sup> Hati dan Rosini, "Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Kondisi Keuangan terhadap Opini Audit Going Concern."

penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap opini audit going concern, dan kondisi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, Sedangkan ukuran Perusahaan dan kondisi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap opini audit going concern.<sup>6</sup>

Pengaruh kondisi keuangan dan ukuran Perusahaan terhadap opini audit going concern pada Perusahaan manufaktur sektor aneka industri hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern, dan kondisi keuangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern. Sedangkan ukuran perusahaan dan kondisi keuangan secara simultan berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern.<sup>7</sup> Kualitas audit, kondisi keuangan, ukuran perusahaan dan penerimaan opini audit going concern hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, dan kondisi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern. Sedangkan ukuran perusahaan dan kondisi keuangan secara simultan tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.<sup>8</sup>

Industri dasar dan kimia adalah industri yang menghasilkan bahan-bahan dasar yang selanjutnya akan diproses menjadi barang jadi. Adapun yang termasuk dalam sub sektor industri dasar dan kimia yaitu sub sektor semen, sub sektor

---

<sup>6</sup> Rivaldi Akbar dan Ridwan Ridwan, "Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 2 (19 Agustus 2019): 286–303, <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12239>.

<sup>7</sup> Gustawa Primatur Rahman, "Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern," T.t.

<sup>8</sup> Bahtiar Effendi, "Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going Concern," *Owner* 3, no. 1 (23 Januari 2019): 9, <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.80>.

keramik dan porselen, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan, sub sektor pakan ternak, kayu dan pengolahannya, serta sub sektor pulp dan kertas.<sup>9</sup>

CNN indonesia mengemukakan berdasarkan data ISSI, tahun 2020 sektor industri dasar menguat 2,77 persen. Penguatan sektor industri dasar diikuti oleh sektor keuangan yang menguat 2,67 persen. Menurut analisis panin sekuritas purwoko sartono, penguatan sektor industri dasar didorong oleh penguatan harga saham emiten semen.<sup>10</sup>

Menurut data [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id) pada tahun 2021 sektor dasar dan kimia berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 17,08% year-to-date (ytd) hal tersebut menjadikan sektor ini sebagai sektor yang pertumbuhannya paling tinggi kedua setelah sektor keuangan yang mencatatkan pertumbuhan hingga 29,18 ytd. Direktur Investasi Saran Mandiri Hans Kwee melihat pertumbuhan sektor industri dasar kimia yang tinggi ini di topang oleh saham yang berasal beberapa sub sektor, diantaranya ialah dari sub sektor pulp dan kertas,<sup>11</sup> sub sektor pakan ternak dan juga sub sektor kimia, bahkan di tahun 2022 industri dasar dan kimia pertumbuhan sahamnya tetap dalam kondisi stabil dengan pertumbuhan yang semakin meningkat yaitu 22,42%.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Muhammad erdiansyah, "Analisis Pengelolaan Piutang Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia," 2020, <https://muhammaderdiansyah.wordpress.com/author/muhammaderdiansyah/>.

<sup>10</sup> CNN Indonesia, "Saham Industri Dasar Kimia Jadi Primadona," 2020, <https://m.ennindonesia.com/ekonomi/20201203120200-92-177092/sepekan-saham-industri-dasar-jadi-primadona>.

<sup>11</sup> Riska Rahman, "Sektor Industri Dasar Dan Kimia Berpotensi Keroket," 2021, <https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-industri-dasar-dan-kimia-berpotensi-meroket>.

<sup>12</sup> intan Nirmala Sari, "Sektor Industri Dasar Bakal Jadi Jawara Tahun Ini," 2022, <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-sektor-industri-dasar-bakal-jadi-jawara-tahun-ini>.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit Going Concern yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan mengenai:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap opini audit going concern ?
2. Apakah kondisi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap opini audit going concern ?
3. Apakah ukuran perusahaan dan kondisi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap opini audit going concern ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap opini audit going concern.
2. Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap opini audit going concern.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dan kondisi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap opini audit going concern.

#### D. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar adalah suatu hal yang dianggap benar dan yakin, banyak jumlah asumsi asumsi yang berbeda satu dengan yang lainnya, karena jika apa yang dianggap benar oleh yang satu maka belum tentu dapat dianggap benar atau diragukan oleh yang lainnya.<sup>13</sup> Maka dari itu asumsi-asumsi tersebut perlu dirumuskan. Asumsi dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

Going Concern dalam suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak variabel. Diantaranya yaitu: Audit tenure, kualitas audit, kondisi keuangan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit sebelumnya.<sup>14</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit dan kondisi keuangan. Sedangkan variabel yang tidak digunakan adalah Audit tenure, ukuran Perusahaan, pertumbuhan Perusahaan, dan opini audit sebelumnya.

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>15</sup> Hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoretis yang diperoleh dari kajian pustaka. Dari segi bentuknya hipotesis dibedakan menjadi dua yang terdiri dari hipotesis

---

<sup>13</sup> M Sandy Kurniawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," . . p. 6, no. 1 (t.t.), <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/14603/pdf>.

<sup>14</sup> Suryandani, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate."

<sup>15</sup> Lydia Minerva dkk., "Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern," *Owner* 4, no. 1 (6 Februari 2020): 254, <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.180>.

penelitian ( $H_a$ ) dan hipotesis operasional. Hipotesis penelitian merupakan anggapan dasar peneliti terhadap suatu masalah yang kemudian dikaji. Sedangkan hipotesis operasional merupakan hipotesis yang bersifat objektif yang artinya hipotesis tidak hanya berdasarkan anggapan dasarnya tetapi juga berdasarkan objektivitasnya.<sup>16</sup>

Hipotesis ini sering disebut hipotesis yang bersifat netral atau secara teknik disebut hipotesis nol ( $H_0$ ). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_{a1}$  : Ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap opini audit going concern perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

$H_{a2}$  : Ada pengaruh antara kondisi keuangan perusahaan terhadap opini audit going concern perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

$H_{a3}$  : Ada pengaruh secara simultan antara ukuran perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan terhadap opini audit going concern perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberi manfaat, baik manfaat secara akademis maupun manfaat secara praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai wadah informasi yang berguna untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang seluas mana pengaruh ukuran perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan terhadap opini audit going concern

---

<sup>16</sup> Ronna Dewi Amelia Dan Novera K Maharani, "Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit" 1 (2020).



perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Selain itu juga untuk membagikan suatu kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti: Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan terhadap opini audit going concern perusahaan.
- b. Bagi ilmu pengetahuan: peneliti berharap dengan adanya penelitian ini juga dapat berkontribusi dalam memberikan pengetahuan serta dapat menjadi bahan kajian, baik bagi penelitian yang sejenis ataupun lainnya.
- c. Bagi lembaga IAIN Madura: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya dapat menambah khazanah perpustakaan dengan bertambahnya rujukan atau referensi mengenai analisis laporan keuangan dan akuntansi bagi peneliti selanjutnya.
- d. Bagi perusahaan: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh ukuran perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan terhadap opini audit going concern perusahaan. Dan juga sebagai acuan dalam pengambilan keputusan perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- e. Bagi investor: penelitian ini dapat membantu dalam hal menilai dan mengevaluasi suatu perusahaan Ketika akan memulai menanam modal pada suatu perusahaan.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi batasan dari variabel yang diteliti dan lokasi penelitian.

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Konsep menggambarkan suatu fenomena secara abstrak yang dibentuk dengan jalan membuat generalisasi terhadap suatu yang khas. Konsep dapat diubah menjadi variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu dari variabel itu sendiri.<sup>17</sup> Dalam membuat model matematik, variabel biasanya dinyatakan dalam huruf. Misalnya dalam huruf X atau huruf Y, dan sebagainya. X dan Y merupakan simbol, dan untuk simbol ini ditunjukkan nilai. Setiap variabel dapat memiliki dua buah nilai.

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup 2 variabel independen, satu variabel dependen dan subyek penelitiannya, yaitu:

#### a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau bisa disebut juga dengan variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen juga merupakan factor-faktor yang diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati.<sup>18</sup> Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu ukuran perusahaan dan kondisi keuangan yang menggunakan rumus:

---

<sup>17</sup> Iwan koerniawan, *Auditing Konsep Dan Teori Pemeriksaan Akuntani*, 2021.

<sup>18</sup> Raden Wulan Saparinda dan Sinta Damayanti, "Pengaruh Kualitas Audit Dan Good Corporate Governance Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)," *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 9, no. 1 (22 Februari 2023), <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7588>.

Ukuran Perusahaan (X1) = Size : Ln (Total Asset)

Kondisi keuangan (X2) = Z :  $0,717Z_1 + 0,48Z_2 + 3,107Z_3 + 0,420Z_4 + 0,998Z_5$

### **b. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau bisa disebut juga dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau variabel tergantung adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, tidak muncul atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti.<sup>19</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Going concern yang menggunakan rumus:

Going concern = Variabel Dummy

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang menjadi objek bagi peneliti adalah Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yang dapat diakses melalui alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **H. Definisi Istilah**

Definisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian dan kekurangan jelas makna, dimana istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok. Kriteria istilah yang mengandung konsep pokok adalah apabila istilah tersebut terkait erat dengan

---

<sup>19</sup> Rizka Maulida Syarif, Akhmad Saebani, dan Wisnu Julianto, "Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern" 2 (2021).

variabel penelitian dan masalah yang akan diteliti.<sup>20</sup> Istilah – istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total asset.
2. Kondisi keuangan adalah kemampuan dari sebuah organisasi untuk dapat memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Proses penyediaan barang/jasa oleh suatu institusi tentu akan memunculkan kewajiban keuangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Opini audit going concern merupakan opini audit yang diberikan pada perusahaan yang mempunyai masalah keuangan, tapi dianggap masih mampu untuk melanjutkan usahanya dalam jangka waktu yang pantas.

Sehingga yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah pengaruh ukuran perusahaan dan kondisi keuangan Perusahaan terhadap opini audit going concern perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia.

## **I. Kajian Terdahulu**

Adanya kajian terdahulu yaitu untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk penulis menemukan beberapa penelitian yang serupa dengan tema penelitian yang diangkat yaitu :

1. Penelitian terdahulu tentang opini audit going concern pernah dilakukan oleh Nada Fitria dan Sari Atmini pada tahun 2022 dengan judul pengaruh kondisi keuangan Perusahaan, ukuran Perusahaan, masa perikatan audit,

---

<sup>20</sup> Koerniawan, *Auditing Konsep Dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*.

dan reputasi auditor terhadap opini audit going concern. Pada penelitian ini bahwa ukuran perusahaan, masa perikatan audit, dan reputasi auditor secara simultan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern. Kemudian, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern.

2. penelitian yang dilakukan oleh Gustawa Primatur Rahman pada tahun 2020 dengan judul pengaruh kondisi keuangan dan ukuran perusahaan terhadap opini audit going concern pada Perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Di dalam Penelitian menjelaskan bahwa ukuran Perusahaan dan kondisi keuangan secara simultan berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern.
3. Pada penelitian Bahtiar Effendi pada tahun 2021 dengan judul pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan, ukuran perusahaan dan penerimaan opini audit going concern. Penelitian ini menjelaskan bahwa variabel kualitas audit serta kondisi keuangan Perusahaan secara simultan tidak memengaruhi penerimaan opini audit going concern. Sedangkan, untuk variabel ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern.
4. Pada penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul pengaruh kondisi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan reputasi KAP terhadap penerima opini audit going concern pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2017. Penelitian ini menjelaskan bahwa variabel kondisi keuangan perusahaan secara parsial tidak memengaruhi opini audit

going concern pada perusahaan pertambangan, begitu juga dengan reputasi KAP secara parsial tidak mempengaruhi terhadap opini audit going concern. Sedangkan ukuran perusahaan secara parsial memengaruhi penerimaan opini audit going concern pada perusahaan pertambangan, sama dengan halnya pertumbuhan perusahaan secara parsial memengaruhi terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan pertambangan. Kondisi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan reputasi KAP secara simultan memengaruhi penerimaan opini audit going concern pada perusahaan pertambangan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani pada tahun 2020 dengan judul pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, debt default dan audit tenure terhadap opini audit going concern. Penelitian ini menjelaskan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern, begitu juga dengan variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern. Sedangkan variabel debt default secara parsial berpengaruh positif terhadap opini audit going concern dan variabel audit tenure secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Nada Fitria dan Sari Atmini	Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Masa Perikatan Auditor, dan Reputasi Auditor terhadap Opini Audit Going Concern.	variabel independen dalam penelitian sebelumnya terdapat perbedaan yaitu Masa Perikatan Auditor dan Reputasi Auditor.	Variabel Independen dan dependent sama-sama menggunakan Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan opini audit <i>going concern</i> .
2.	Gustawa Primatur Rahman	Pengaruh Kondisi Kuangan dan ukuran perusahaan terhadap opini audit <i>going concern</i>	Objek penelitian yang meneliti di Perusahaan manufaktur sektor aneka industri	Variabel independent dan variabel dependen sama-sama menggunakan ukuran perusahaan, kondisi keuangan dan opini audit <i>going concern</i>
3.	Bahtiar Effendi	Kualitas audit, kondisi keuangan, ukuran	Variabel independen	Variabel independent

		Perusahaan dan penerimaan opini audit going concern	salah satunya yang digunakan adalah kualitas audit	dan variabel dependen sama-sama menggunakan ukuran perusahaan, kondisi keuangan dan opini audit going concern
4.	Rivaldi Akbar, Ridwan	Pengaruh kondisi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan reputasi KAP terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2017.	Variabel independent yaitu pertumbuhan perusahaan dan reputasi KAP.	Variabel independent dan variabel dependent yaitu ukuran perusahaan, kondisi keuangan perusahaan dan opini audit going concern.
5.	Suryani	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, debt default, dan audit tenure terhadap opini audit going concern.	Variabel independent yaitu profitabilitas, debt default dan audit tenure.	Variabel independent dan dependen yaitu ukuran perusahaan dan opini audit going concern.



